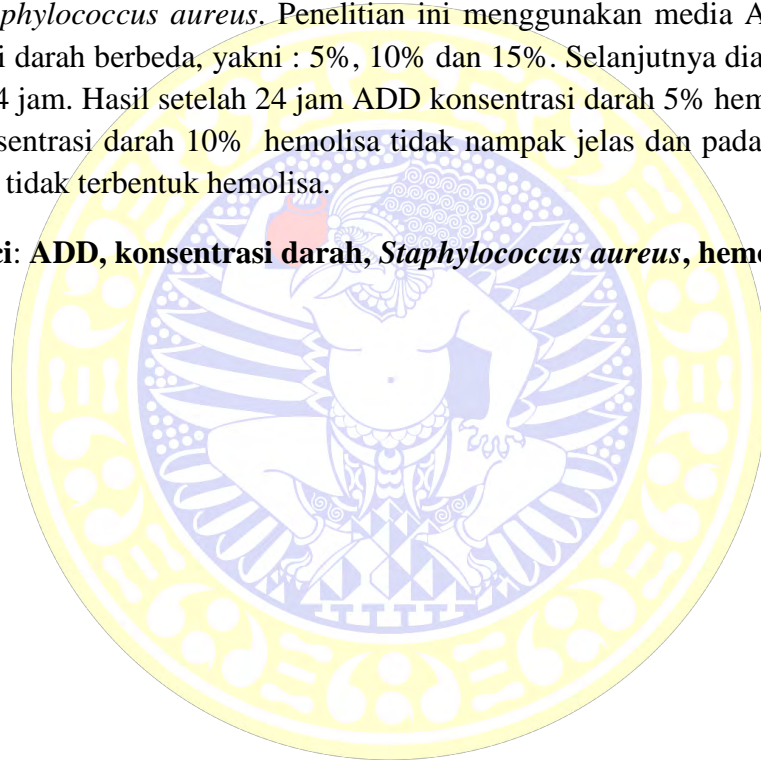


ABSTRAK

Pengaruh Konsentrasi Darah terhadap Kemampuan Hemolisa Kuman dengan Menggunakan Kuman Kontrol *Staphylococcus aureus* pada Media Agar Darah Sarifah.

Agar darah domba (ADD) merupakan media standart yang mengandung sumber nutrisi dan digunakan untuk mengidentifikasi kuman. Perbedaan konsentrasi darah mempengaruhi proses identifikasi kuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi optimum dalam membentuk hemolisa menggunakan kuman *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini menggunakan media ADD dengan konsentrasi darah berbeda, yakni : 5%, 10% dan 15%. Selanjutnya diamati setelah inkubasi 24 jam. Hasil setelah 24 jam ADD konsentrasi darah 5% hemolisa terlihat jelas, konsentrasi darah 10% hemolisa tidak nampak jelas dan pada konsentrasi darah 15% tidak terbentuk hemolisa.

Kata kunci: ADD, konsentrasi darah, *Staphylococcus aureus*, hemolisa.



ABSTRACT

The Effect of Blood Consentration to Ability of Germs Haemolysis by Using
Staphylococcus aureus on Blood Agar Media
Sarifah.

Sheep blood agar is a standard medium containing a source of nutrients and used to identify the germ. Differentiation in blood concentration affects the process of germs identification. This research intends to determine the optimum concentration in forming haemolysis using *Staphylococcus aureus* bacteria. This research uses sheep blood agar with different blood concentration, which consists of: 5%, 10% and 15%. Furthermore, it observed after 24 hours of incubation. Results after 24 hours sheep blood agar blood concentrations of 5% haemolysis looks obvious, the blood concentration of 10% haemolysis was not apparent and the blood concentration of 15% was not formed haemolysis.

Keywords: Sheep blood agar, Blood consentration, *Staphylococcus aureus*, Haemolysis.

